

**PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP
PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA KOJADOI
KECAMATAN ALOK TIMUR KABUPATEN SIKKA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

**MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR**

**HANANU WISNU WARDANA
105951101317**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

**PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP
PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA KOJADOI
KECAMATAN ALOK TIMUR KABUPATEN SIKKA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMU MAKASSAR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Strata Satu (S-1)

HANANU WISNU WARDANA
105951101317

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

Tgl. terima	27/05/2022
Nomor urut	—
Jumlah exp	1 ek
H a r g a	Rmb. Alu mu
Nomor Induk	—
No. Klasifikasi	R/0022 /FWT/22
	WAR
	p

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nama : Hananu Wisnu Wardana

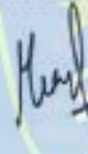
Stambuk : 105951101317

Program studi : Kehutanan

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.
NIDN: 0920018801


Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM.
NIDN: 0907028202

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Kehutanan



Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd
NIDN: 0926036803

Dr. Hikmah S. Hut., M. Si., IPM.
NIDN: 0011077101

HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nama : Hananu Wisnu Wardana

Stambuk : 105951101317

Program studi : Kehutanan

SUSUNAN TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.

Pembimbing I

(.....)

Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM

Pembimbing II

(.....)

Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM.

Penguji I

(.....)

Andi Azis Abdullah, S.Hut., M.P

Penguji II

(.....)

Tanggal Lulus : 26 Februari 2022

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hananu Wisnu Wardana
Tempat Tanggal Lahir : Kojadoi, 26 Februari 1999
Nim : 105951101317
Program studi : Kehutanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERSEPSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP
PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA KOJADOI KECAMATAN
ALOK TIMUR KABUPATEN SIKKA PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR.**

Adalah benar-benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Februari 2022

Hananu Wisnu Wardana

@Hak Cipta Milik Unismuh, tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.*
 - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,*
 - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unismuh Makassar*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin Unismuh Makassar*

ABSTRAK

Hananu Wisnu Wardana, 105951101317. Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dibawah bimbingan **Muthmainnah dan Hasanuddin.**

Pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif terhadap aspek ekonomi, aspek sosial budaya dan aspek fisik masyarakat lokal. Ekowisata berbasis masyarakat dapat menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, dan mengurangi kemiskinan Sebagai desa yang terletak didalam kawasan konservasi, kegiatan wisata dapat menjadi mata pencaharian alternatif masyarakat Desa Kojadoi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan preferensi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuisioner dan wawancara, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini terutama data yang diperoleh dari rekapitulasi responden kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil dan pembahasan menunjukan bahwa pengembangan desa wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kojadoi di bidang Ekonomi, Sosial maupun Budaya.

Kata Kunci : Pengembangan desa wisata, Desa Wisata, Pariwisata

ABSTRACT

Hananu Wisnu Wardana, 105951101317. Community Perceptions and Preferences on Tourism Village Development in Kojadoi Village, East Alok District, Sikka Regency, East Nusa Tenggara Province. Under the guidance of **Muthmainnah** and **Hasanuddin**.

The development of tourist villages has a positive impact on the economic, socio-cultural and physical aspects of the local community. Community-based ecotourism can create job opportunities for local communities, and reduce poverty. As a village located in a conservation area, tourism activities can be an alternative livelihood for the people of Kojadoi Village.

This study aims to determine the perceptions and preferences of the community towards the development of Tourism Villages in Kojadoi Village, East Alok District, Sikka Regency, East Nusa Tenggara. The data analysis process begins by examining all the data obtained both through the results of questionnaires and interviews, then described by using percentage analysis to calculate the percentage of answers given by respondents. The data collected from this study, especially the data obtained from the respondent's recapitulation, were then processed and analyzed descriptively.

The results and discussion show that the development of tourist villages can have a positive impact on the people of Kojadoi Village in the Economic, Social and Cultural fields.

Keywords: Tourism village development, Tourism Village, Tourism

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yaitu nabi yang diutus oleh Allah SWT ke muka bumi ini sebagai Uswatun Hasanah yang wajib kita contoh dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini.

Kita patut bersyukur dan sekaligus berbangga hati dengan tumbuhnya semangat dalam menjalankan segala aktifitas keseharian kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan doa dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan support kepada saya atas keberhasilan dan keselamatan penulis dunia akhirat.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Hikmah, S.Hut.,M.Si selaku Ketua Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Muthmainnah, S.Hut., M.Hut selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis, selalu memberikan motivasi, nasehat dan memberikan

masukan serta arahan sehingga penulis sehingga dapat berhasil menyusun skripsi ini.

5. Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat berhasil menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang saya hormati dan saya cintai, dengan tulus telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman-teman Cemara 017 dan semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa, bagi perguruan tinggi, lembaga maupun masyarakat luas pada umumnya. Namun skripsi ini begitu jauh dari kata kesempurnaan olehnya itu kritikan dan saran dari para pembaca, sangat saya harapkan.

Makassar, Februari 2022

Penulis

Hananu Wisnu Wardana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KOMISI PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HAK CIPTA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Desa Wisata	4
2.2 Persepsi	10
2.3 Preferensi	11
2.4 Kerangka Pikir	12
III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Waktu dan Tempat	13
3.2 Objek Penelitian	13
3.3 Teknik Penentuan Sampel	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5 Jenis Data	15

3.6 Analisis Data	16
3.7 Skala Pengukuran	17
3.8 Definisi Operasional	19
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	20
4.1 Letak Kawasan	29
4.2 Topografi	20
4.3 Potensi Wisata	20
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Karakteristik Responden	25
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	26
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	26
5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	27
5.2 Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kojadoi	28
5.2.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kojadoi	28
5.2.2 Preferensi Wisatawan Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kojadoi	33
5.3 Rekapitulasi Persepsi dan Preferensi	37
VI. PENUTUP	39
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Skala Likert.....	19
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	26
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	27
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	28
6.	Persepsi Masyarakat Terhadap Promosi Desa Wisata Kojadoi	29
7.	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Aktivitas Ekonomi di Desa Wisata Kojadoi	30
8.	Persepsi Masyarakat Terhadap Lapangan Pekerjaan di Desa Wisata Kojadoi.....	32
9.	Preferensi Wisatawan Terhadap Promosi Desa Wisata Kojadoi	33
10.	Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana dan Prasarana	35
11.	Preferensi Wisatawan Terhadap Pelayanan	36
12.	Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Desa Wisata Kojadoi.....	37
13.	Rekapitulasi Preferensi Wisatawan Terhadap Desa Wisata	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1. Kerangka Pikir		12
2. MCK Bintang Laut.....		46
3. Pengisian Kusioner oleh Mahasiswa Universitas Nusa Nipah		46
4. Pengisian Kusioner oleh Wisatawan dari Ubud Bali		46
5. Foto bersama wisatawan dari Pengeadilan Agama Maumere.....		47
6. Bukit Batu Purba.....		47
7. Tenun Ikat.....		47
8. Pamflet Desa Wisata Kojadoi		48
9. Pamflet Festival Bahari Kojadoi 2019		49
10. Pamflet Kojadoi Sail Festival 2021		50
11. Pamflet Aktivitas di Desa Wisata Kojadoi.....		51

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner	44
2.	Data Responden	47
3.	Dokumentasi	54
4.	Surat Izin Penelitian	60
5.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	64



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan konservasi merupakan kawasan yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan ekosistem beserta komponennya dari suatu kawasan. Dengan demikian, kawasan konservasi berusaha menjaga kawasan dengan menerapkan berbagai peraturan seperti larangan menebang pohon pada zona selain zona pemanfaatan atau pelarangan aktivitas yang dapat mengganggu ekosistem.

Memanfaatkan potensi alam yang cukup melimpah, masyarakat diberbagai daerah kini mengoptimalkan sektor pariwisata dengan membangun kawasan ekowisata seperti desa wisata. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajak para wisatawan mengenal lebih dekat dengan kekayaan alam, budaya, maupun tradisi masyarakat diberbagai pelosok desa (Juwita, 2016). Meningkatnya minat terhadap kegiatan ekowisata merefleksikan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kualitas lingkungan/sumberdaya dan dampak kegiatan wisata terhadap kehidupan masyarakat sekitar atau dalam pilar wisata berkelanjutan disebut sebagai dimensi lingkungan/ekologi, ekonomi, dan sosial.

Pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif terhadap aspek ekonomi, aspek sosial budaya dan aspek fisik masyarakat lokal. Dampak pengembangan desa wisata dapat meningkatkan penghasilan masyarakat; peluang kerja dan berusaha; kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal; pendapatan pemerintah desa (Noviyanti, 2021). Melalui Kegiatan desa wisata harus mampu meningkatkan peran masyarakat untuk menghindari ancaman terhadap kawasan

dan objek wisata melalui dampak positif yang diberikannya yaitu peningkatan pendapatan.

Ekowisata berbasis masyarakat dapat menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, dan mengurangi kemiskinan, dimana penghasilan ekowisata adalah dari jasa-jasa wisata untuk wisatawan seperti *fee* pemandu, biaya transportasi, penyewaan *homestay*, menjual kerajinan, dan sebagainya. Ekowisata membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang pada akhirnya diharapkan akan mampu menumbuhkan jati diri dan rasa bangga antar penduduk setempat yang tumbuh akibat peningkatan kegiatan ekowisata. (Pramono dkk, 2019)

Desa Kojadoi merupakan sebuah desa yang berada di wilayah kawasan konservasi dengan luas lahan 1.184 ha. Sebagai desa yang terletak didalam kawasan konservasi, masyarakat tidak bisa secara bebas memanfaatkan sumberdaya kawasan sebagai mata pencaharian. Kegiatan wisata dapat menjadi alternatif masyarakat Desa Kojadoi. Potensi wisata desa Kojadoi sangat banyak dan menarik. Untuk itu diperlukan penelitian mengenai pengembangan desa wisata di desa Kojadoi agar kegiatan di desa tersebut sebagai bahan perbandingan dalam pengembangan desa wisata dan tetap memperlihatkan aspek kelestarian kawasan konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi dan preferensi masyarakat dan pengunjung terhadap pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah mengetahui persepsi dan preferensi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan kawasan wisata Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur dimasa yang akan datang dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Desa Wisata

2.1.1 Pengertian Desa Wisata

Desa wisata adalah sebuah wujud kombinasi antara akomodasi, atraksi, dan sarana pendukung yang dikenalkan dalam sebuah tata kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan aturan dan tradisi yang berlaku. Sebuah desa bias disebut desa wisata ialah desa yang mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan sebuah tradisi dan kebudayaan yang menjadi ciri khas, aksesibilitas dan sarana prasarana yang mendukung program desa wisata, keamanan yang terjamin, terjaganya ketertiban, dan kebersihan. Dasar dalam pengembangan desa wisata ialah pemahaman tentang karakter dan kemampuan elemen yang ada dalam desa, seperti: kondisi lingkungan dan alam, sosial budaya, ekonomi masyarakat, struktur tata letak, aspek *historis*, budaya masyarakat dan bangunan, termasuk *indigeneus knowledge* yang dimiliki masyarakat (A. Hilman dkk 2018).

Dalam proses pengembangan desa wisata, masyarakat dijadikan sebagai subyek aktif, artinya lingkungan sekitar dan kehidupan sosial masyarakat di desa tersebut dijadikan sebagai tujuan wisata. Masyarakat juga berperan sebagai agen promosi wisata serta inovator dalam memberikan ide gagasan pengembangan desa wisata. Menurut Nurhajati (2017), pembangunan dan pengembangan ekowisata secara langsung akan merambah dan mengikutsertakan masyarakat, sehingga dapat memberikan berbagai pengaruh kepada masyarakat setempat, baik berupa pengaruh positif maupun negatif.

Pemanfaatan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar desa wisata yang diorganisir secara maksimal, akan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan desa wisata akan dikembalikan kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain untuk meningkatkan kesejahteraan, konsep desa wisata akan menjadikan suatu desa menjaga kelestarian alam dan lingkungan, budaya, serta tradisi desa tersebut. Dengan demikian pengembangan desa wisata, lingkungan alam dan budaya setempat akan terjaga kelestarian dan kualitasnya, karena masyarakat akan berusaha menjaga dan memelihara lingkungannya untuk tetap lestari bahkan meningkat kualitasnya (Soekarya, 2011).

2.1.2 Kriteria Desa Wisata

Kriteria desa wisata menurut Hadi atmoko (2014), sebagai berikut:

- a. Memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas (sebagai atraksi wisata) baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun social budaya kemasyarakatan.
- b. Memiliki dukungan dan kesiapan fasilitas pendukung kepariwisataan terkait dengan kegiatan wisata pedesaan.
- c. Memiliki interaksi dengan pasar wisatawan yang tercermin dari kunjungan wisatawan.
- d. Adanya dukungan inisiatif dari masyarakat setempat terhadap pengembangan desa tersebut terkait kepariwisataan.

2.1.3 Pengembangan Desa Wisata

Pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata. Secara lebih spesifik, pengembangan desa wisata diartikan sebagai usaha-usaha untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. Unsur penggerak utama kegiatan desa wisata di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait.

Pengembangan desa wisata dalam pemberdayaan ini harus memperhatikan tiga hal yakni menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, memperkuat potensi dan daya tarik yang dimiliki, serta melindungi masyarakat (dalam persaingan yang sehat). Menurut Tadjuddin (1999) strategi yang dilakukan salah satunya melalui *community enterprises* yaitu meningkatkan dan memperluas kegiatan usaha berbasis komunitas. *Community enterpresis* berperan antara lain:

- a. Mengembangkan potensi dan kemampuan sesuai dengan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat merangsang tumbuhnya kepercayaan, kemandirian, dan kerja sama.

- b. Membantu mengembangkan teknologi lokal, sehingga dapat mengurangi ketergantungan teknologi.
- c. Menciptakan wahana untuk latihan peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan swadaya.
- d. Menciptakan peluang kerja di wilayah pedesaan.
- e. Memperkuat basis ekonomi perdesaan.
- f. Mengurangi kesenjangan ekonomi antar desa.

Soemarno (2010) mengemukakan bahwa untuk suksesnya pengembangan desa wisata perlu ditempuh upaya upaya sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bisa dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan keikutsertaan dalam seminar, diskusi, dan lain sebagainya serta di bidang-bidang kepariwisataan.
- b. Kemitraan atau kerja sama dapat saling menguntungkan antara pihak pengelola desa wisata dengan para pengusaha pariwisata di kota atau pihak pembina desa wisata dalam hal ini pihak dinas pariwisata daerah. Bidang-bidang usaha yang dikerjakasamakan antara lain seperti bidang akomodasi, perjalanan, promosi, pelatihan, dan lain-lain.
- c. Kegiatan pemerintahan di desa. Kegiatan dalam rangka desa wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa, antara lain seperti rapat-rapat dinas, pameran pembangunan, dan upacara hari-hari besar diselenggarakan di desa wisata.
- d. Promosi desa wisata harus sering dipromosikan melalui berbagai media.

- e. Festival/pertandingan. Secara rutin diselenggarakan kegiatan-kegiatan yang bisa menarik wisatawan atau penduduk desa lain untuk mengunjungi desa tersebut, misalnya mengadakan pertandingan, festival, dan lain lain.
- f. Membina organisasi masyarakat. penduduk desa yang biasanya merantau kemudian mudik atau tradisi lain dapat dibina dan diorganisir untuk memajukan desa wisata mereka.
- g. Kerja sama dengan universitas. kerja sama sebaiknya dilakukan dengan Universitas atau Perguruan Tinggi yang melakukan pengembangan dan pengabdian supaya dilaksanakan di desa wisata. Hal ini guna membuka peluang dan masukan bagi kegiatan di desa wisata.

2.1.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan hal yang penting ketika diletakkan atas dasar keyakinan bahwa masyarakatlah yang paling tahu apa yang dibutuhkan. Partisipasi yang hakiki akan melibatkan masyarakat dalam keseluruhan tahapan pengembangan, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan program pengembangan desa wisata.

Keikutsertaan masyarakat ini sangat dipengaruhi oleh kemauan, kesempatan, dan kemampuan dari masyarakat tersebut. Keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan desa wisata dapat mendorong mereka berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan (Ade Jafar, 2017). Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Berikut ini akan dijelaskan partisipasi masyarakat dalam keseluruhan :

- a. Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan parameter yang

digunakan untuk menentukan derajat partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan adalah keterlibatan dalam identifikasi masalah, perumusan tujuan, dan pengambilan keputusan terkait pengembangan desa wisata.

b. Partisipasi masyarakat lokal dalam tahap implementasi parameter

Partisipasi masyarakat dalam tahap ini adalah keterlibatan dalam pengelolaan usaha-usaha pariwisata, misalnya, sebagai pengelola penginapan, pengelola rumah makan, pemandu wisata, karyawan hotel, dan pengelola atraksi wisata. Keterlibatan masyarakat lokal dalam tahap implementasi dalam arti pemanfaatan peluang terlihat minim. Sekalipun wujud partisipasi itu ada, bentuknya lebih pada pengelolaan usaha berskala kecil.

- c. Partisipasi masyarakat lokal dalam tahap pengawasan Masyarakat lokal memiliki peran kontrol yang sangat substansial dalam pengembangan desa wisata karena control terhadap proses pengambilan keputusan harus diberikan kepada mereka yang nantinya menanggung akibat pelaksanaan pengembangan termasuk kegagalan atau dampak negatif yang terjadi akibat pengembangan desa wisata. Oleh karena itu, kewenangan pengambilan keputusan harus diberikan kepada masyarakat lokal. Parameter partisipasi masyarakat dalam pengawasan adalah keterlibatan dalam tim pengawasan berikut kewenangan yang dimiliki.

Pengembangan masyarakat merupakan usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya.



2.3 Preferensi

Sehubungan dengan meningkatnya aktivitas pembangunan di Kabupaten Sikka maka meningkat pula aktivitas dibidang ekowisata, khususnya pengunjung yang datang ke destinasi wisata. Peningkatan aktivitas pariwisata tanpa didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana yang handal akan menimbulkan berbagai permasalahan. Agar upaya peningkatan ekowisata dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dimana pengelola ekowisata harus dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada wisatawan sebagai pemakai jasa wisata.

Preferensi berasal dari bahasa Inggris *preference* yaitu *something preferred, one's first choice, greater liking, giving of priority advantage to something*, yang berarti sesuatu yang lebih diminati, suatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas dan memberi keuntungan yang lebih baik (Subiakto 2009).

Preferensi masyarakat timbul dari keinginan dan kebutuhan dari wisatawan yang melakukan perjalanan wisata terhadap produk wisata yang akan ditawarkan. Keinginan dan kebutuhan wisatawan terhadap produk wisata semakin kompleks, dinamis dan menuntut kualitas yang memadai dan dikaitkan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Konsekuensinya, suatu daerah tujuan wisata harus mampu beradaptasi dalam semua tuntutan perubahan dengan mendengarkan suara dari berbagai pihak yang berkepentingan khususnya wisatawan yang memiliki persepsi dan preferensi yang berbeda dalam memilih obyek-obyek wisata yang akan dikunjungi (Nursusanti dalam Alam 2010).

2.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian pada kerangka teoritis, dengan penelitian ini akan diungkapkan persepsi dan preferensi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Kojadoi. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung lapangan, studi pustaka dan penyebaran kuisioner dengan indikator promosi, lapangan pekerjaan yang tersedia, pengembangan aktivitas ekonomi dan pelayanan masyarakat. Hasil yang diberikan rekomendasi secara umum maupun khusus, sehingga dapat bermanfaat dan berkelanjutan yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat khususnya dan masyarakat yang datang berkunjung. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada 13 Oktober sampai 13 Desember 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.2 Objek Penelitian

a. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

b. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, alat tulis dan kamera.

3.3 Teknik Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat mewakili objek yang diteliti (Efendi, 2015). Pengambilan sampel ini berdasarkan atas ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu wisatawan serta masyarakat Desa Kojadoi yang terlibat langsung pada pengembangan Desa Wisata Kojadoi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yakni 486 Kepala Keluarga dan pengunjung yang mengunjungi Desa Wisata Kojadoi yakni 1.184 orang. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = standar eror (10%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut maka, diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

a. Masyarakat lokal

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{486}{1 + 486(0,01^2)}$$

$$n = \frac{486}{1 + 4,86}$$

$$n = \frac{486}{5,86}$$

$$n = 82 \text{ orang}$$

b. Pengunjung

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{1.184}{1 + 1.184 (0,01^2)}$$

$$n = \frac{1.184}{1 + 11,84}$$

$$n = \frac{1.184}{12,84}$$

$$n = 93 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 82 orang masyarakat lokal dan 93 orang pengunjung. Pengambilan sampel ini dilakukan terhadap pengunjung, dan masyarakat lokal (termasuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan Tokoh Masyarakat).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara :

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono (2016) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara.

b. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari masyarakat yang diambil sebagai sampel. Penggunaan kuesioner ini adalah bertujuan untuk mengetahui persepsi dan preferensi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi.

c. Studi literatur untuk mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh memalui observasi lapangan yaitu suatu Teknik penyaringan data melalui pengamatan langsung objek penelitian,

serta melakukan interview beberapa pihak yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Hal pencatatan data dengan melihat langsung keadaan sebenarnya menyangkut hal-hal yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dari hasil sebaran angket/kuisisioner.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan berupa literatur, hasil penelitian terdahulu serta berasal dari sumber tertulis atau dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Data sekunder dihimpun dari Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Sikka, Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka, Pemerintah Desa Kojadoi, serta Lembaga Sosial Masyarakat pemrakarsa terkait dengan penelitian ini. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: Kondisi umum lokasi penelitian dan kondisi sosial budaya masyarakat.

3.6 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuisisioner dan wawancara, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini terutama data yang diperoleh dari rekapitulasi responden kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

Menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan,

hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Untuk menghitung presentase jawaban yang diberikan oleh responden menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya (frekuensi jawaban)

N = Jumlah responden

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sangadji 2013)

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2012)

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut :

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban N (Netral) diberi skor 3

- d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

Skala likert ini merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Keadaan yang sangat positif ke jenjang yang sangat negatif, untuk mengetahui sejauh mana tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang di ajukan oleh peneliti

Skala likert ini disebut juga sebagai *Summated Rantings Method* penggunaan *Summated Rantings Method* akan ditentukan skor pada pengukuran skala likert yaitu pemberian skor tertinggi dan terendah dari masing-masing jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Untuk mendapatkan pemeringkatan persepsi masyarakat, diajukan beberapa pertanyaan dengan total nilai maksimum 5 dan dan minimum 1. Selanjutnya nilai setiap responden dijumlahkan dan dibuat pemeringkatan dengan skala penilaian sebagai berikut :

$$\text{Selisih per kategori} = \frac{\text{Skor tertinggi-skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Selisih per kategori} = \frac{5-1}{5}$$

$$\text{Selisih per kategori} = 0,8$$

Berdasarkan rumus diatas, dapat dilihat tingkat nilainya masing-masing seperti pada Tabel berikut ini :

Tabel 1. Skala Sikap Masyarakat

No	Skala Sikap Masyarakat		
	Sikap	Skor	Kategori
1	Sangat Setuju/Sangat Baik	5	4,3 - 5,0
2	Setuju/Baik	4	3,5 - 4,2
3	Ragu-ragu/Cukup Baik	3	2,7 - 3,4
4	Tidak Setuju/Kurang Baik	2	1,9 - 2,6
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak baik	1	1,0 - 1,8

Sumber : Hasil modifikasi Skala Likert (Yudiantari, 2002)

3.8 Defenisi Operasional

Batasan-batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa istilah :

1. Persepsi adalah tanggapan masyarakat setempat tentang Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Preferensi adalah keinginan atau minat wisatawan terhadap keberadaan dan tingkat kepentingan potensi Desa Wisata yang merupakan bentuk kepuasan atau kesenangan yang spesifik.
3. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang tinggal terdekat wisata atau masyarakat yang jauh dari Desa Wisata Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dengan alasan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Kawasan

Desa Kojadoi merupakan wilayah desa kepulauan dengan letak yang strategis karena berada di daerah konservasi Taman Wisata Alam Laut (TWAL), Teluk Maumere dan secara administrasi pemerintahan termasuk wilayah Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Secara geografis Desa Wisata Kojadoi dibatasi oleh Desa Koja Gete sebelah utara, Laut Flores sebelah selatan, Desa Gunung Sari sebelah barat, dan Desa Parumaan sebelah timur. Luas Wilayah Desa Wisata Kojadoi adalah 4.500 Ha dengan meliputi 4 Dusun (Kojadoi, Koja Besar, Margajong, dan Wailago) dengan 10 RT dan 5 RW.

4.2 Topografi

Keadaan topografi Desa Wisata Kojadoi dibagi atas 2 wilayah, yaitu wilayah pantai dibagian selatan, barat dan timur, wilayah daratan rendah dibagian utara. Desa Wisata Kojadoi memiliki ketinggian lahan 500 - 1.500 Mdpl dengan kemiringan lahan 6 - 16% dari permukaan laut, Desa Wisata Kojadoi memiliki iklim tropis kering tipe C-D dengan curah hujan rata-rata 1.000-1.500 mm/tahun dengan temperatur udara berkisar antara 260° C - 360° C.

4.3 Potensi Wisata

4.3.1 Keadaan Obyek Wisata

Desa Kawasan Wisata Kojadoi memiliki obyek-obyek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek rekreasi bagi wisatawan baik mancanegara

maupun lokal. Antara lain Jembatan batu alam, batu purba, Kawasan konservasi terumbu karang, kawasan konservasi mangrove, kawasan konservasi rusa, atraksi bahari, wisata teluk panda dan wahana gathering, wahana tracking, situs tsunami 1992 dan galeri kerajinan.

4.3.2 Aset wisata budaya atau Kearifan lokal

Selain memiliki objek wisata, desa wisata kojadoi juga memiliki asset wisata budaya. Antara lain :

1. Sanggar budaya, terdapat 3 sanggar budaya yang aktif menampilkan atraksi. Sejak usia dini setiap anak di desa diwajibkan untuk menjaga kelestarian budayanya dengan terlibat aktif di sanggar.
2. Atraksi "Sawara", yaitu Ritual massal disetiap akhir tahun yang dipimpin tetua adat disetiap akhir tahun. Dilaksanakan dan wajib diikuti oleh seluruh warga desa sebagai tradisi mensyukuri akan semua kelimpahan rezeki, mengusir kesialan/penolak bala dan pesan spiritual terhadap pentingnya keseimbangan antara manusia dan alamnya.
3. Atraksi tarian "Dingu", Tarian dalam bentuk atraksi massal ini diikuti oleh semua kalangan baik itu kaum perempuan atau pria, tua dan muda. Atraksi ini kerap dihadirkan saat upacara adat dan semua hadirin akan diajak larut dalam kegembiraan gerak tubuh sambil diiringi alunan alat musik tradisional.
4. Tarian Ballumpa, Tarian ini menceritakan tentang sekelompok anak gadis yang berdendang lagu daerah diiringi musik gambus dengan suasana kegembiraan penuh keceriaan sebagai ungkapan rasa syukur dan bahagia dalam menyambut setiap tamu yang datang. Tarian ini selalu dihadirkan sebagai atraksi

penerimaan tamu.

5. Atraksi Padeko, Budaya khas masyarakat agraris ini masih cukup terpelihara, bagian dari tradisi warga setiap ada hajatan keluarga. Kaum ibu sekolah menumbuk beras dengan ayunan alu yang menghasilkan irama berbeda sambil berdendang ria.
6. Tenun, Menenun adalah salah satu budya atau tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi, sampai dengan saat ini masih mudah ditemui dalam keseharian warga di desa. Aktivitas wisata di desa turut merangsang warga untuk memanfaatkan nilai ekonomis karya tenun Koja Doi didalam semangat pelestariannya. Lebih dari pada itu, tenun koja doi memiliki khas berbeda dari tenun ikat Maumere. Keunggulan ini, sekaligus menambah khazanah tenun yang ada di Kabupaten Sikka dan daratan Pulau Flores lainnya. Karena itu, belajar tenun koja doi juga menjadi bagian dari wisata tematik yang ditawarkan.
7. Pembuatan perahu, Salah satu warisan leluhur adalah pembuatan perahu tradisional. Hampir semua perahu ukuran kecil maupun besar dapat dihasilkan atau dikerjakan oleh warga di desa.
8. Homestay, Pengunjung ditawarkan menikmati akomodasi homestay milik warga yang bernuansa nusantara dengan arsitektur tradisional dengan bentuk rumah panggung.

4.3.3 Aset Wisata kerajinan dan Kuliner

Selain memiliki objek wisata, desa wisata kojadoi juga memiliki asset wisata budaya, antara lain :

1. Kerajinan *souvenir*/ cinderamata, Kerajinan *souvenir*/cinderamata: aneka rupa sebagai kenangan bagi para pengunjung cukup tersedia mulai dari gantungan kunci, baju kaos hingga asesories kaum perempuan berbahan tenun Kojadoi.
2. Kerajinan kapal plinisi, Kaum muda Kojadoi cukup kreatif untuk mengerjakan aneka bentuk kapal dan perahu khas berbahan kayu-kayu limbah yang terbawa arus laut.
3. Kuah asam, kuah asam, ikan bakar, lobster kojadoi memiliki cita rasa berbeda karena bahan baku ikan diperoleh dengan cara tradisional (panah), ikan segar tanpa es pembeku.
4. Kasuami, adalah sejenis olahan berbahan singkong dan kelapa.
5. Tukulamba, Kuliner tradisional berbahan jagung, kacang-kacangan dan daun kelor yang disajikan dengan ikan asin *tandeli* serta sambal dari bawang merah dan tomat.
6. Lele pelang/jagung titi, salah satu pangan olahan yang masih diproduksi menggunakan prinsip tradisional, berbahan jagung yang ditumbuk diatas media batu hingga berbentuk ceper.

4.3.4 Keadaan Pengunjung

Keadaan pengunjung di Desa Wisata Kojadoi selama tahun 2020 tercatat sebanyak 1.184 orang, sehingga sangat potensial bagi pengembangan wisata. Desa wisata Kojadoi telah dikenal oleh masyarakat luas khususnya Kabupaten Sikka sebagai kawasan untuk berlibur bagi pelajar/pekerja dan juga penelitian bagi mahasiswa tempat rekreasi bagi masyarakat sekitar untuk melepas lelah.

4.3.5 Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yang terdapat di Desa Wisata Kojadoi yaitu : Sepeda air, tenda *camping*, alat *snorkeling*, perahu dayung dan *Glass Bottom boat* untuk menikmati indahnya panorama hias bentuk dan warna terumbu karang atau kapal trip wisata untuk mancing *mania* serta trip live in boat. Sejumlah fasilitas tersedia adalah bentuk kinerja Pemerintah Desa (Pemdes), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) menggunakan dana Desa.

4.3.6 Aksesibilitas

Desa Kojadoi merupakan wilayah desa kepulauan dengan letak yang strategis karena berada di daerah konservasi Taman Wisata Alam Laut (TWAL), Teluk Maumere dan secara administrasi pemerintahan termasuk wilayah Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Sebagai desa di wilayah kepulauan, Kojadoi hanya dapat dijangkau menggunakan sarana transportasi laut berupa perahu motor umum atau kapal fery penyeberangan dengan waktu tempuh sekitar 90 menit.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan hasil kuisioner dari pengunjung yang berkunjung ke Desa Wisata Kojadoi, karakteristik responden ini di kategorikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan asal tempat tinggal.

Pembahasan mengenai karakteristik ini untuk memberi gambaran wisatawan-wisatawan yang berkunjung dan yang menikmati wisata Desa Kojadoi, yang pada umumnya wisatawan-wisatawan memiliki perilaku dan sifat yang berbeda dalam memanfaatkan objek wisata.

5.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari 175 kuisioner yang di sebarakan kepada 175 responden, maka diperoleh data bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 97 orang dengan jumlah persentase sebesar 55,43% dan responden perempuan berjumlah 78 orang dengan jumlah persentase sebesar 44,57%. Karakteristik responden Desa Wisata Kojadoi selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	97	55,43
2	Perempuan	78	44,57
Jumlah		175	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur seseorang biasanya menentukan kemampuannya dalam melakukan Aktivitas serta kematangan dalam perbuatan atau tindakan seseorang. Berdasarkan kelompok usia dengan jumlah 175 responden, diketahui sebanyak 37 responden dengan presentase 21,14% berumur 15-24 tahun, 63 responden berumur 25-34 tahun dengan presentase 36%, 36 responden berumur 35-44 tahun dengan presentase 20,57%, 33 responden berumur 45-54 tahun dengan presentase 18,86%, dan 6 responden berumur 55-64 tahun dengan presentase 3,43%.

Karakteristik responden berdasarkan Umur Desa Wisata Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	15-24	37	21,14
2	25-34	63	36
3	35-44	36	20,57
4	45-54	33	18,86
4	55-64	6	3,43
Jumlah		175	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dilalui oleh seseorang melalui Pendidikan formal. Tingkat Pendidikan juga mempengaruhi cara pandang dan perilaku seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian ini terdapat enam tingkat pendidikan responden Desa Wisata Kojadoi yakni tidak tamat Sekolah Dasar, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah

Atas, Diploma, Sarjana dan Megister. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir Desa Wisata Kojadoi, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	3	1.71
2	SD	37	21.14
3	SMP	12	6.86
4	SMA	55	31.43
5	Diploma	8	4.57
6	S1	57	32.57
6	S2	3	1.71
Jumlah		175	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 57 orang dengan jumlah persentase sebesar 32,57%, disusul oleh responden yang berpendidikan SMA sebanyak 55 orang dengan jumlah persentase sebesar 31,43%, kemudian yang berpendidikan SD sebanyak 12 orang dengan jumlah persentase sebesar 6,86%, kemudian yang berpendidikan Diploma sebanyak 8 orang dengan jumlah persentase sebesar 4,57 %, responden berpendidikan S2 dan tidak tamat SD jumlah masing-masing 3 orang dengan jumlah presentase 1,71%.

5.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Desa Wisata Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Nelayan	13	7.43
2	Petani	29	16.57
3	Pelajar/Mahasiswa	25	14.28
4	ASN	29	16.57
5	Guru/Tutor Paud	24	13.71
6	Wiraswasta/Wirusaha/Pedagang	34	19.42
7	Ibu Rumah Tangga	12	6.85
8	Penyuluh Perikanan	4	2.28
9	Reporter/Kameramen	3	1.71
10	Pegawai bank	2	1.14
Jumlah		175	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

5.2 Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kojadoi.

Persepsi Masyarakat terhadap pengembangan desa wisata kojadoi merupakan informasi untuk mengembangkan objek wisata Desa Kojadoi kedepan. Dari persepsi dan preferensi masyarakat, didapatkan gambaran tentang kualitas pelayanan yang diberikan pengunjung apakah sudah sesuai seperti yang diharapkan pengunjung atau dibawah harapan pengunjung.

5.2.1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kojadoi.

1. Persepsi Aspek Promosi Desa Wisata

Persepsi masyarakat terhadap promosi objek wisata yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Kojadoi dalam meningkatkan daya tarik wisatawan,

misalnya seperti pameran, akses informasi membagikan brosur ditempat wisata, dan ada juga brosur yang dipasang ditembok dan dipagar.

Masyarakat menilai bahwa kegiatan promosi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya tarik Desa Wisata Kojadoi. Kegiatan promosi merupakan gambaran yang baik buat menarik perhatian wisatawan yang melakukan kunjungan. Persepsi masyarakat tentang promosi objek wisata Desa Wisata Kojadoi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Persepsi Masyarakat Terhadap Promosi Objek Wisata Desa Wisata Kojadoi.

Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi	Rata-rata
	SB	B	CB	KB	STB		
Brosur dan Pamflet	4	69	8	1	0	322	3,93
Pameran	12	67	3	0	0	337	4,11
Akses Informasi	27	55	0	0	0	355	4,33
Jumlah	43	191	11	1	0	246	4,12
Persentase	17,5	77,6	4,5	0,4	0	100	

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

Pada Tabel 6 ditunjukkan bahwa sebanyak 17,5% responden menilai sangat baik terhadap aspek promosi dan informasi. Kemudian sebanyak 77,6% responden menilai baik. Sedangkan 4,5% responden menilai cukup baik, dan sisanya sebanyak 0,4% responden menilai kurang baik. Tingginya pilihan baik terhadap aspek promosi ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh pihak terkait sudah membaik. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan dari ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), El Ansahary.

"Sebelumnya pengunjung yang datang itu hanya dari sekitaran sini saja (Maumere), namun sekarang pengunjung yang datang sudah dari berbagai daerah", Ungkap Anshari, hasil wawancara pada 6 november 2021.

Dalam mendukung urgensi penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan studi penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ridwan (2019) menjelaskan bahwa tanggapan masyarakat terhadap promosi objek Taman Wisata Alam Madapangga baik dan karena promosi ini membuat masyarakat luas lebih mengetahui tentang Taman Wisata Alam Madapangga.

2. Persepsi Aspek Pengembangan Aktivitas Ekonomi

Persepsi masyarakat tentang pengembangan Aktivitas ekonomi masyarakat Desa Wisata Kojadoi sangat mendukung adanya kegiatan pengembangan Desa Wisata. Masyarakat setempat dengan kelompok pengelola wisata membuat perlengkapan untuk kebutuhan wisatawan atau masyarakat yang melakukan kunjungan, hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Desa Kojadoi mampu memanfaatkan dengan baik dengan adanya wisata tersebut. Persepsi masyarakat tentang pengembangan Aktivitas ekonomi di Desa Wisata Kojadoi dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Persepsi Masyarakat Tentang Pengembangan Aktivitas Ekonomi di Desa Wisata Kojadoi

Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi	Rata-rata
	SB	B	CB	KB	STB		
Peningkatan Pendapatan Masyarakat	3	68	9	2	0	318	3,88
Investor yang masuk	3	64	11	4	0	312	3,8
Jumlah	6	132	20	6	0	164	3,84
Persentase	3.7	80.5	12.2	3.7	0	100	

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

Dari Tabel 7 menunjukkan bahwa sebanyak 3,7% responden menilai sangat baik. Kemudian sebanyak 80,5% responden menilai baik. Sedangkan sebanyak

12,2% responden menilai cukup baik terhadap aspek ini. Selain itu penilaian lain yaitu pada jumlah penilaian masyarakat sebanyak 3,7% responden menilai kurang baik. Dapat dilihat bahwa penilaian baik lebih besar dari penilaian lainnya. Hal ini dikarenakan pengembangan aktivitas ekonomi Desa Wisata Kojadoi mengalami perubahan, sehingga sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa di Desa Wisata Kojadoi mempengaruhi penghasilan ekonomi masyarakat.

"Alhamdulillah, sebelum menjadi desa wisata biasanya kami jual hasil temen itu ke Pasar Alok (Pasar Tradisional di Kota Maumere), itu kami titipkan ke salah satu orang yang berjualan disana. Namun sekarang kami bisa pajang di depan rumah atau di LOPO. Jadi ketika ada kegiatan atau pengunjung yang datang mereka bisa melihat langsung hasil temenan kami".
Ungkap Ibu Sawaria, hasil wawancara pada 10 november 2021.

Dalam mendukung urgensi penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan studi penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ridwan (2019) menjelaskan bahwa dengan adanya pengembangan Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga membuat atau mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukan bahwa dengan adanya pengembangan kawasan pendapatan masyarakat dapat meningkat dari sebelumnya.

3. Persepsi Aspek Lapangan Pekerjaan

Persepsi masyarakat terhadap lapangan pekerjaan bahwa sebelum diadakan pengembangan ekonomi mandiri di Desa Wisata Kojadoi, dengan adanya pengembangan desa wisata sebagai objek pariwisata akan menambah pendapatan desa sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan membuka lapangan kerja buat masyarakat setempat, sehingga pengelola Desa Wisata Kojadoi mampu membangun infrastruktur yang menghasilkan ekonomi. Contohnya rumah makan

dan penginapan. Persepsi masyarakat tentang lapangan pekerjaan di Desa Wisata Kojadoi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Persepsi Masyarakat Tentang Lapangan Pekerjaan Desa Wisata Kojadoi

Atribut	Persepsi					Bobot Persepsi	Rata-rata
	SS	S	RR	TS	STS		
Lapangan Pekerjaan yang tersedia	15	67	0	0	0	343	4,18
Meningkatkan Pembangunan	13	69	0	0	0	341	4,16
Berdagang	43	36	3	0	0	368	4,49
Jumlah	71	172	3	0	0	246	4,28
Persentase	28,9	69,9	1,2	0	0	100	

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap lapangan pekerjaan di Desa Wisata Kojadoi dapat memandirikan masyarakat desa tersebut. Dapat dilihat bahwa 28,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 69,9% responden menyatakan setuju. Sedangkan 1,25 responden menyatakan ragu-ragu. Tingginya pernyataan bahwa setuju bahwa dengan adanya desa wisata dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Wisata Kojadoi. Pernyataan setuju juga dikuatkan dengan pernyataan dari salah satu responden.

"Pembangunan desa wisata yang dikembangkan oleh pemerintah desa sangat bagus, apalagi sekarang pengunjung bukan hanya dari Maumere saja. Sekarang sudah banyak pengunjung yang datang dari berbagai daerah, kadang juga jadi luar negeri. Dengan menambahnya pengunjung yang datang juga berdampak kepada masyarakat contohnya bisa berdagang juga bisa membuat kerajinan seperti gelang, kalung dan sebagainya." Ungkap Budi, yang merupakan salah satu pengurus Pokdarwis (kelompok sadar wisata). Hasil wawancara pada 31 oktober 2021

Dalam mendukung urgensi penelitian, peneliti melakukan studi penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ridwan (2019) menjelaskan bahwa dengan adanya pengembangan Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat dengan bekerjasama dalam mengelola dan mengembangkan wisata untuk kebutuhan pengunjung.

5.2.2. Preferensi Wisatawan Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kojadoi.

1. Preferensi Aspek Promosi Desa Wisata

Respon pengunjung terhadap tingkat kepentingan terhadap aspek promosi dan informasi Desa Wisata Kojadoi adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari keempat atribut aspek promosi dan informasi yang memiliki nilai yang besar pada pilihan baik, pilihan ini menunjukkan bahwa penyampaian promosi dan informasi tentang objek wisata untuk mengembangkan Desa Wisata Kojadoi sangat baik. Untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Preferensi Terhadap Promosi dan Informasi

Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi	Rata-rata
	SB	B	CB	KB	STB		
Brosur dan Pamflet	2	62	23	2	4	335	3,60
Pameran	10	47	34	1	1	343	3,69
Akses Informasi	22	48	21	0	2	367	3,95
Jumlah	34	157	78	3	7	279	3.75
Persentase	12.19	56.27	27.96	1.08	2.51	100	

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

Pada diatas, ditunjukkan bahwa promosi dan informasi dalam peranan membangun objek wisata baik menurut pengunjung, hal ini dilihat dengan pilihan sebanyak 12,19% responden menyatakan sangat baik, dan sebanyak 56,27% responden menyatakan baik kepada aspek promosi dan informasi ini. Selain itu sebanyak 27,96% responden menyatakan cukup baik. Sedangkan sisanya sebanyak 1,08% responden menyatakan kurang baik dan 2,51% responden memberikan pernyataan sangat tidak baik kepada aspek ini. Penilaian baik juga dikuatkan dengan pernyataan dari salah satu responden yang diwawancarai.

"Untuk promosi desa wisata ini sudah baik, bisa dilihat dengan banyaknya pengunjung yang datang dari berbagai daerah. Saya misalnya dari Jakarta bisa sampai disini karena promosi yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait" ungkap Aidil zaki yang merupakan salah seorang reporter dari station tv nasional. Hasil wawancara ada 6 november 2021.

Dalam mendukung urgensi penelitian, peneliti melakukan studi penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Vandrokman Mervelka Tendri (2014) menjelaskan bahwa respon pengunjung terhadap aspek promosi dan informasi objek wisata Danau Tahai sangat baik, hal ini menunjukan bahwa penyampaian promosi dan informasi berpengaruh dalam mengembangkan objek wisata.

2. Preferensi Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih lokasi objek wisata. Aspek ini terdiri dari enam atribut yaitu akses transportasi, ketersediaan rumah makan, toilet umum, rumah ibadah,

sumber air dan daya tarik wisata. Untuk lebih lengkapnya tentang hasil penilaian pengunjung tentang sarana dan prasarana dapat dilihat dari tabel 10.

Tabel 10. Preferensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi	Rata-rata
	SB	B	CB	KB	STB		
Transportasi	45	33	14	0	1	400	4,30
Rumah Makan	19	30	37	5	2	338	3,63
Toilet	18	35	35	3	2	343	3,69
Sumber Air	58	21	13	0	1	414	4,45
Masjid	84	6	3	0	0	453	4,87
Daya Tarik	57	24	11	0	1	415	4,46
Jumlah	281	149	113	8	7	558	4,23
Persentase	50,36	26,7	20,25	1,43	1,25	100	

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

Sebanyak 50,36% responden menilai sangat baik, dan sebanyak 26,7% responden menilai baik terhadap aspek sarana dan prasarana. Penilaian lain terhadap aspek sarana dan prasarana dari pengunjung yaitu sebanyak 20,25% responden menilai cukup baik. Selain itu sebanyak 1,43% responden menilai kurang baik, dan sisanya sebanyak 1,25% responden menilai sangat tidak baik. Hal ini diakibatkan karena pengunjung tidak mengalami kepuasan terhadap aspek sarana dan prasarana. Penilaian baik juga dikuatkan dengan pernyataan dari salah satu responden yang diwawancarai.

"Sarana dan prasarana yang tersedia mungkin sudah baik. Dulu tahun 2018 pertama kali saya datang, sumber air, listrik dan transportasi lumayan sulit. Namun kini sudah ada. Saya terkejut melihat semuanya sekarang. Mungkin yang bisa ditambah adalah rumah makan umum sih." ungkap Atsi Husni yang merupakan salah satu pengunjung dari Pengadilan Agama Maumere. Hasil wawancara pada 17 oktober 2021

Dalam mendukung urgensi penelitian, peneliti melakukan studi penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun. Berdasarkan

penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Vandrokman Meruelka Tendri (2014) menjelaskan bahwa keberadaan aspek daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas membawa pengaruh dalam membantu pengembangan objek wisata. Hal ini dapat dilihat dari 30% pengunjung menyatakan aspek daya Tarik Wisata penting, 55% pengunjung menyatakan penting pada aspek fasilitas wisata dan 26% pengunjung menyatakan aspek aksesibilitas penting dalam pengembangan wisata.

3. Preferensi Aspek Pelayanan

Respon pengunjung terhadap tingkat kepentingan terhadap aspek pelayanan pada Desa Wisata Kojadoi adalah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari ketiga atribut pelayanan yang memiliki nilai yang besar pada pilihan sangat baik, pilihan ini menunjukkan bahwa pentingnya pelayanan di Desa Wisata Kojadoi untuk mengembangkan desa wisata tersebut. Untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Preferensi Terhadap Pelayanan

Atribut	Preferensi					Bobot Preferensi	Rata-rata
	SB	B	CB	KB	STB		
Sikap	79	6	8	0	0	443	4,76
Komunikasi	74	10	9	0	0	437	4,70
Pemandu	81	3	8	0	1	442	4,75
Jumlah	234	19	25	0	1	279	4,74
Persentase	83.87	6.81	8.96	0	0.36	100	

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 83,87% responden menilai sangat baik, 6,81% menilai baik terhadap pelayan di Desa Wisata Kojadoi. Kemudian 8,96% menilai cukup baik dan 0,36% menilai kurang baik. Pernyataan baik juga diutarakan oleh salah satu responden saat melakukan penelitian.

"Pelayanan masyarakat disini sangat ramah dan baik. Tidak segan-segan kita Untuk berkomunikasi dengan masyarakat disini sangat mudah dikarenakan bisa dibidang Sarana dan prasarana yang tersedia mungkin sudah baik" Ungkap Christoper salah satu pengunjung dari Manado. Hasil wawancara pada 22 oktober 2021.

Dalam mendukung urgensi penelitian, peneliti melakukan studi penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ninik Wahyuning Tyas dan Maya Damayanti (2018) menjelaskan bahwa pelayanan dan kelembagaan merupakan aspek penting yang sangat berpengaruh dalam membantu pengembangan desa wisata.

5.3. Rekapitulasi Persepsi dan Preferensi Masyarakat Desa Wisata Kojadoi.

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Desa Wisata Kojadoi

Berdasarkan tabel 12 dari semua indikator dapat dikatakan bahwa total skor tertinggi berada pada kategori baik dan setuju, karena memiliki nilai skor yang tinggi dari keseluruhan indikator, misalnya indikator tersebut berada pada persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana, dengan jumlah nilai keseluruhan rata-rata 4,08. Berikut rekapitulasi persepsi masyarakat terhadap Desa Wisata Kojadoi:

Tabel 12. Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Desa Wisata Kojadoi

No	Kategori	Skor	Rata-rata
1	Persepsi Masyarakat Tentang Promosi Objek Desa Wisata Kojadoi.	Baik	4,12
2	Persepsi Masyarakat Tentang Pengembangan Aktivitas Ekonomi di Desa Wisata Kojadoi	Baik	3,84
3	Persepsi Masyarakat Tentang Lapangan Pekerjaan di Desa Wisata Kojadoi	Setuju	4,28
Jumlah			4.08

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

2. Preferensi Wisatawan Terhadap Desa Wisata Kojadoi

Berdasarkan hasil rekapitulasi diketahui bahwa preferensi wisatawan Desa Wisata Kojadoi dipandang cukup dengan skala rating rata-rata 4,24 dari total nilai skor 5, artinya penilaian yang diberikan oleh wisatawan terhadap indikator-indikator menganggap baik. Berikut rekapitulasi preferensi masyarakat terhadap Desa Wisata Kojadoi:

Tabel 12. Rekapitulasi Preferensi Wisatawan Terhadap Desa Wisata Kojadoi.

No	Kategori	Skor	Rata-rata
1	Preferensi Wisatawan Terhadap Promisi dan Informasi	Baik	3,76
2	Preferensi Wisatawan Terhadap Saran dan Prasarana	Sangat baik	4,23
3	Preferensi Wisatawan Terhadap Pelayanan	Sangat baik	4,74
Jumlah			4,24

Sumber : Data primer yang sudah diolah 2021

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai persepsi dan preferensi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Kojadoi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata dipandang cukup baik dengan skala rata-rata 4,08 yang artinya persepsi penilaian yang dirasakan masyarakat saat ini terhadap indikator-indikator wisata yang ada, mereka menganggap cukup baik sejauh ini.
2. Prefrensi wisatawan terhadap pengembangan desa wisata kojadoi sangat baik, dengan tingkat preferensi pada skala rata-rata 4,24. Artinya wisatawan menganggap terhadap desa wisata kojadoi sangat penting. Hal tersebut ditunjukkan dari 93 responden yang ada menyatakan bahwa Desa Wisata Kojadoi layak dan berpotensi untuk dijadikan destinasi desa wisata.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul persepsi dan preferensi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata di Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para *stackholder* baik pemerintah desa, pelaku usaha maupun pengurus desa wisata, untuk memperkenalkan lebih jauh lagi mengenai Desa Wisata Kojadoi.

2. Bagi para *stakeholder* baik pemerintah desa, pelaku usaha maupun pengurus desa wisata, sebaiknya membentuk standar pelayanan sederhana yang dapat diaplikasikan untuk semua golongan wisatawan.
3. Perlu peningkatan sinergi antara masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya mengembangkan dan menjaga kualitas lingkungan sekitar Desa Wisata Kojadoi, misalnya dalam indikator-indikator kesiapan infrastruktur, sumberdaya manusia, serta budaya masyarakat.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam mengembangkan desa wisata dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, W.I. 2010. *Identifikasi Persepsi dan Preferensi Pengunjung Tentang Obyek dan Daya Tarik Wisata Situ Bagendit Kabupaten Garut*. Bandung: Skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
- A.Hilman, Yusuf, 2018. *Model Program Pemeberdayaan Masyarakat Desa Berbaris Komunitas*. Vol.6, No.1
- Juwita, Anggi Ratna, 2016. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Partisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Ciburial Kabupaten Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Atmoko, T. Prasetyo Hadi. 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*. Akademi Pariwisata Yogyakarta : Jurnal Media Wisata
- Effendi, N Tadjudin. 1999. *Jurnal Sosial Politik. Strategi Pengembangan masyarakat: alternatif pemikiran reformatif*.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI.
- Krisdianto, Bayu, and Nurhajati Nurhajati. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kota Batu." *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 2, no. 2, 2017, pp. 85-97.
- Maryati, S., 2009. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Di Kota Semarang."* Program pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Meruelka Tendri, Vandrokman. 2014. *Persepsi dan Preferensi Pengunjung Tentang Objek Wisata Danau Tahai di Palangkaraya, Kalimantan Tengah*. Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Pitana, I Gede, dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahardjo, Supratikno. 2004. *Menelusuri pariwisata budaya di Indonesi*. Jakarta.
- Ridwan, 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengemangan Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga di Desa Ndano Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima*". Skripsi, Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Rudi, Pramono dkk. (2019). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat*, Prosiding PKM-CSR, Vol. 2, hal. 1472
- Sidiq Jafar Ade dan Risna Resnawati. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggajati Kuningan"*.
- Soehartono, 2008. Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemarno, 2010. *Desa Wisata. Piagam Pariwisata Berkelanjutan*.
- Soekarya, Titien, 2011. *Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Desa*. Buku : Titien Soekarya 2011. Kementrian Budaya & Pariwisata.
- Subiakto. 2009. *Preferensi Pengguna dan Penyedia Jasa Terhadap Sistem Jaringan Transportasi Jalan (JTJ) yang Mendukung di Pelabuhan Belitung (Studi Kasus: Pelabuhan Tanjungpandan dan Tanjung Ru)*. Semarang: Thesis Program Pascasarjana Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tyas N. W., & Damayanti M. 2018. Potensi Pengembangan Desa Kiriwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 2(1), 74-89.
- Yudhiantari. 2002. *Ekowisata Sebagai Alternatif dalam Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan di Desa Wongaya Gede, Bali*.



Lampiran 1.

KUISIONER

Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi, Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur.

IDENTIFIKASI RESPONDEN/MASYARAKAT

Nomor Urut Responden

Nama

Alamat

Jenis Kelamin

Usia

Pendidikan Terakhir

Pekerjaan

A. Persepsi Masyarakat

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Promosi Objek Desa Wisata Kojadoi

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SB/B	CB/KB	STB
1	Bagaimana persepsi Bapak/ibu tentang promosi Desa Wisata Kojadoi yang berkaitan dengan Brosur dan Pamflet.			
2	Bagaimana persepsi Bapak/ibu tentang promosi Desa Wisata Kojadoi yang berkaitan dengan Pameran			
3	Bagaimana persepsi Bapak/ibu mengenai kemudahan akses informasi mengenai desa wisata kojadoi?			

2. Persepsi Masyarakat Tentang Pengembangan Aktivitas Ekonomi di Desa Wisata Kojadoi.

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SB/B	CB/KB	STB
1.	Bagaimana persepsi Bapak/ibu terhadap Objek wisata Desa Wisata Kojadoi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat			
2.	Bagaimana persepsi bapak /ibu tentang objek pariwisata desa Kojadoi dalam menarik investor untuk membangun kerjasama ?			

3. Persepsi Masyarakat Tentang Lapangan Pekerjaan di Desa Wisata Kojadoi

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SS/S	RR/TS	STS
1.	Adanya objek pariwisata Desa Kojadoi membuka lapangan pekerjaan di lokasi objek pariwisata bagi masyarakat.			
2.	Adanya objek pariwisata Desa Kojadoi dapat menambah pendapatan desa baik sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan membuka lapangan kerja.			
3.	Adanya objek pariwisata Desa Kojadoi membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang.			

B. Preferensi Wisatawan

1. Preferensi Terhadap Sarana dan Prasana Desa Wisata Kojadoi

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SB/B	CB/KB	STB
1.	Bagaimana preferensi bapak/ibu mengenai akses transportasi yang tersedia.			
2.	Bagaimana preferensi bapak/ibu mengenai ketersediaan rumah makan.			
3.	Bagaimana preferensi bapak/ibu mengenai ketersediaan toilet umum.			
4.	Bagaimana preferensi bapak/ibu mengenai sumber air.			
5.	Bagaimana preferensi bapak/ibu tentang Masjid/Musholah.			
6.	Bagaimana preferensi bapak/ibu tentang sarana dan daya tarik wisata.			

2. Preferensi Masyarakat Terhadap Promosi Objek Desa Wisata Kojadoi

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SB/B	CB/KB	STB
1	Bagaimana preferensi Bapak/ibu tentang promosi Desa Wisata Kojadoi yang berkaitan dengan Brosur dan Pamflet.			
2	Bagaimana preferensi Bapak/ibu tentang promosi Desa Wisata Kojadoi yang berkaitan dengan Pameran.			

3	Bagaimana preferensi Bapak/ibu mengenai kemudahan akses informasi mengenai desa wisata kojadoi?			
---	---	--	--	--

3. Preferensi Masyarakat Terhadap Pelayanan pada Desa Wisata Kojadoi:

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SB/B	CB/KB	STB
1.	Bagaimana preferensi bapak/ibu tentang sikap, perilaku, pelayanan masyarakat dan pengelolaan Desa Wisata Kojadoi terhadap wisatawan.			
2.	Bagaimana preferensi bapak/ibu tentang cara berkomunikasi masyarakat dan pengelola wisata terhadap wisatawan			
3.	Bagaimana preferensi bapak/ibu mengenai pemandu wisata di Desa Wisata Kojadoi			

Keterangan:

SB/B/CB/KB/STB = Sangat Baik, Baik, Cukup Baik/Kurang, Baik, Sangat Tidak Baik

SS/S/RR/TS/STS = Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2. Data Responden

a. Masyarakat

No	Nama	Alamat	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Promosi & Informasi			Pendapatan Ekonomi		Lapangan Pekerjaan		
						Brosur dan Pamflet	Pameran	Akses Informasi	Pendapatan masyarakat	Investor	Lapangan Pekerjaan yang Tersedia	Meningkatkan Pendapatan	Berdagang
1	Nurdin	Desa Kojadoi	45	Tamat SD	Nelayan	B	B	SB	B	B	S	S	SS
2	M. Salihun B.	Desa Kojadoi	33	S1	Guru Honor	B	B	B	B	B	SS	SS	SS
3	Asrimadi	Desa Kojadoi	51	S1	Guru	B	B	SB	B	B	S	S	SS
4	Wa Jamu	Desa Kojadoi	69	Tamat SD	Wiraswasta	CB	SB	SB	CB	SB	S	S	SS
5	Iu Inta	Desa Kojadoi	31	S1	Guru Honor	B	B	B	B	B	S	S	S
6	Wa Suciati	Desa Kojadoi	57	SD	IRT	SB	SB	SB	SB	CB	SS	SS	SS
7	Sumiani	Desa Kojadoi	48	SD	IRT	B	B	B	B	B	S	S	S
8	Imurana	Desa Kojadoi	49	SD	IRT	B	B	B	B	B	S	S	SS
9	Yahya	Desa Kojadoi	37	Diploma	Nelayan	B	SB	B	CB	KB	S	S	RR
10	Kamila	Desa Kojadoi	42	S1	Guru Honor	B	B	SB	B	CB	SS	S	S
11	Wa Eda	Desa Kojadoi	45	Tamat SD	IRT	B	B	SB	B	CB	S	S	RR
12	Sudin	Desa Kojadoi	38	Tamat SD	Nelayan	B	B	B	B	B	SS	SS	SS
13	Sewaria	Desa Kojadoi	40	Tamat SD	IRT	B	B	B	B	B	S	S	SS
14	La Majitani	Desa Kojadoi	48	SMA	Nelayan	B	B	B	B	B	S	S	S
15	Warsiam	Desa Kojadoi	43	SMA	IRT	B	B	B	B	B	S	S	SS
16	Budi Aji Prubowo	Desa Kojadoi	19	SMA	Pegawai Swasta	CB	SB	SB	KB	B	S	S	S
17	Kasmadi	Desa Kojadoi	43	Tamat SD	Nelayan	B	B	B	B	B	S	S	S
18	Muhamad Nasir	Desa Kojadoi	55	Tamat SD	Nelayan	B	B	SB	B	B	S	S	SS
19	Muhamad Jais	Desa Kojadoi	40	SMP	Nelayan	CB	B	B	B	B	S	S	S
20	Baharudin L. Kosing	Desa Kojadoi	55	S1	Guru	B	CB	SB	B	B	S	S	S
21	Dedi Sofian Kasman	Desa Kojadoi	31	S1	Guru Honor	KB	CB	B	B	B	S	SS	SS
22	La Maneuntu	Desa Kojadoi	81	SD	Petani	CB	CB	SB	CB	CB	SS	SS	SS

23	Abdul Malik	Desa Kojadoi	33	SMP	Nelayan	B	B	SB	B	B	S	S	SS
24	Irwan	Desa Kojadoi	26	SMP	Wiraswasta	B	B	B	B	B	SS	SS	SS
25	Supekan Langodoi	Desa Kojadoi	44	S1	PNS	B	B	SB	B	B	S	S	SS
26	Wabba	Desa Kojadoi	39	D3	Guru Honor	CB	SB	SB	CB	SB	S	S	SS
27	Agus Setawan	Desa Kojadoi	38	D1	Wiraswasta	B	B	B	B	B	S	S	S
28	Nur Hikmah	Desa Kojadoi	21	SLTA	IRT	SB	SB	SB	SB	CB	S	S	S
29	Wa Inna	Desa Kojadoi	37	S1	PNS	B	B	B	B	B	S	S	S
30	Mujuding	Desa Kojadoi	44	Diploma	ASN/Mantri	SB	B	B	B	B	S	S	S
31	Nur Arian Jami	Desa Kojadoi	41	Diploma	ASN/Hisdan	B	B	B	B	B	S	S	S
32	Imail	Desa Kojadoi	53	SMA	Petani	B	B	B	B	B	S	S	S
33	Ma'na	Desa Kojadoi	52	SD	IRT	B	B	B	B	B	S	S	S
34	Nasril	Desa Kojadoi	28	SMA	Wiraswasta	B	B	B	B	B	S	S	S
35	Tamfiq	Desa Kojadoi	25	SMA	Wiraswasta	B	B	B	B	B	S	S	S
36	Jaleudin	Desa Kojadoi	29	S1	Guru Honor	B	B	B	B	B	S	S	S
37	Ignasius Adamalik	Desa Kojadoi	44	SLTP	Petani/Pelacabus	B	B	B	B	B	S	S	S
38	Bernadetha Boler	Desa Kojadoi	36	Diploma IV/Sirala I	Guru Honor	B	B	B	B	B	S	S	S
39	Junia AriyantiBaber	Desa Kojadoi	30	Diploma IV	Guru PNS	CB	B	SB	CB	KB	S	S	SS
40	Sairan	Desa Kojadoi	27	SMP	Wiraswasta	B	B	B	B	B	S	S	S
41	Yanti	Desa Kojadoi	38	SMA	ASN	B	B	B	B	B	S	S	S
42	Fitriani	Desa Kojadoi	23	SMP	Tutor Pmad	B	B	B	B	B	S	S	SS
43	Junani	Desa Kojadoi	32	SMK	Petani	B	SB	B	CB	CB	S	S	S
44	Salawati	Desa Kojadoi	27	SMA	Tutor PAUD	B	B	SB	B	CB	SS	S	S
45	Ade Darwis	Desa Kojadoi	40	SD	Petani	B	B	SB	B	CB	S	S	SS
46	Muhamad Yusuf Huxon	Desa Kojadoi	46	SD	Petani	B	B	B	B	B	SS	SS	SS
47	Rudini	Desa Kojadoi	32	SD	Petani	B	B	B	B	B	S	S	SS
48	Karbo	Desa Kojadoi	49	SD	Petani	B	B	B	B	B	S	S	S
49	Jahidin	Desa Kojadoi	46	SD	Petani	B	B	B	B	B	S	S	SS
50	Ali Ba'bul	Desa Kojadoi	36	SMA	Wiraswasta	B	B	B	B	B	SS	SS	SS
51	Suata	Desa Kojadoi	54	SD	Petani	B	B	B	B	B	S	S	SS

No	Nama Peserta	Kategori	Tingkat	SMA	Guru/PNS	B	B	B	B	B
52	Stephanus Telaewan Hayon	Desa Kojadoi	SI	SMA	Guru PNS	B	B	B	B	S
53	Nurjaya	Desa Kojadoi	25	SMA	Tutor Paud	B	B	B	B	S
54	Muhisni	Desa Kojadoi	36	SD	Petani	B	B	B	B	SS
55	Ravilinc	Desa Kojadoi	22	SD	Petani	B	B	B	B	S
56	Mulyadin	Desa Kojadoi	31	SI	Gara Honor	B	B	B	B	S
57	Lufnan	Desa Kojadoi	46	SD	Petani	B	B	B	B	S
58	Aklang	Desa Kojadoi	37	SD	Petani	B	B	SB	B	S
59	Sarna	Desa Kojadoi	40	SD	Petani	B	B	B	B	SS
60	Dahlan	Desa Kojadoi	35	SD	Petani	B	B	SB	B	S
61	Latofo	Desa Kojadoi	54	SD	Petani	B	B	B	B	S
62	Syarifudin	Desa Kojadoi	40	SD	Petani	B	B	B	B	S
63	Ibahho	Desa Kojadoi	57	Tidak Tamat SD	Petani	B	B	B	B	S
64	Mamang	Desa Kojadoi	34	SMA	Gura Honor	B	SB	B	KB	S
65	Tasling	Desa Kojadoi	47	Tidak Tamat SD	Petani	B	B	SB	CB	SS
66	Sad	Desa Kojadoi	46	Tidak Tamat SD	Petani	B	B	SB	CB	S
67	Rahrwan	Desa Kojadoi	47	SD	Nelayan	B	B	B	B	SS
68	Baba	Desa Kojadoi	43	SD	Petani	B	B	B	B	S
69	La pulo	Desa Kojadoi	30	SD	Petani	B	B	B	H	S
70	Pepung	Desa Kojadoi	47	SD	Petani	B	B	B	B	S
71	Ibrahim	Desa Kojadoi	25	SMP	Nelayan	B	B	B	B	S
72	Lu idam	Desa Kojadoi	22	SMP	Nelayan	B	B	SB	B	S
73	Sahayana	Desa Kojadoi	36	SD	Petani	CB	SB	CB	SB	S
74	Sabahodin	Desa Kojadoi	47	SD	Petani	CB	SB	SB	KB	S
75	Ruli	Desa Kojadoi	27	SD	Nelayan	SB	SB	SB	CB	SS
76	Artif	Desa Kojadoi	34	SD	Petani	B	B	SB	B	S
77	Ismail	Desa Kojadoi	44	SD	Petani	B	B	B	B	SS
78	Putman	Desa Kojadoi	46	SD	Petani	B	B	SB	B	S
79	Simplerian Yuwendia	Desa Kojadoi	51	SI	Guru PNS	B	B	B	B	S

80	Maria Goreti	Desa Kojadoi	48	SI	Guru PNS	B	B	B	B	B	S	S	S
81	Yohanes Alberto	Desa Kojadoi	34	SLTA	Guru PNS	B	B	B	B	B	S	S	SS
82	Wilhelmina Winarni	Desa Kojadoi	38	SLTA	Guru Honor	B	SB	B	CB	KB	S	S	RR

b. Wisatawan

No	Nama	Alamat	Usia	Pend. Terakhir	Pekerjaan	Sarana dan Prasarana						Promosi			Pelayanan	
						Transportasi	Ruang Makan	Toilet	Sumber Air	Mushola	Daya Tarik	Brosur	Pameran	Akses Informasi	Sikap	Komitmentasi
1	Erk Setyawan	Tangerang	27	SI	Reporter	CB	KB	KB	B	SB	CB	CB	B	CB	B	B
2	Aidil Zaky Sukma	Jakarta	31	SI	Reporter	B	B	B	B	SB	SB	KB	B	B	SB	SB
3	Christopher	Manado	27	SMA	Wiraswasta	CB	CB	B	B	SB	B	CB	CB	CB	B	B
4	Onar	Ubud, Bali	36	SARJANA	Humas	SB	B	SB	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB
5	Yos Loka Gerungan	Maumere	29	SI	Karyawan Swasta	SB	B	B	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB
6	Adriantyah	Tangerang	36	SI	Karyawan	CB	KB	KB	SB	SB	SB	KB	KB	B	B	SB
7	Muh. Aisil Husni R.	Purworejo	25	SI	Pns	B	KB	KB	B	SB	B	B	B	B	CB	SB
8	Alva Raby	Deli Serdang	27	SI	Wiraswasta	SB	SB	SB	B	SB	SB	CB	CB	CB	CB	CB
9	Martiano Junior	Maumere	25	SLTA	Mahasiswa	CB	CB	CB	CB	SB	SB	B	B	B	SB	STB
10	M.N. Ahmadnur	Maumere	18	SMA	Mahasiswa	CB	CB	CB	B	SB	SB	CB	B	B	SB	SB
11	M.H. Rafuddin	Maumere	15	SMP	Pelajar	B	B	B	B	SB	B	B	B	B	B	SB
12	Helidi	Maumere	50	SMA	Wiraswasta	SB	CB	B	SB	SB	SB	CB	B	SB	SB	SB
13	Superman Lagi SPd	Kota Uneng	27	SI	Guru	SB	SB	B	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB
14	Samuelan	Perumnas	43	D3	Pns	SB	B	SB	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB

15	Muhammad Yulva	Waipure	37	SI	Daru	B	CB	CB	B	SB	SB	B	SB	B	SB	B	SB
16	Mustadin	Tanjung Darul	25	SMA	Wirasaha	SB	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	B	SB	SB
17	Mah. Abdullah	Waici	52	SMA	Wirasaha	B	CB	CB	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB	SB
18	Wahyu Alif	Beru	19	SMA	Wirasaha	CB	SB	SB	SB	SB	SB	CB	CB	CB	CB	CB	SB
19	Indrawan Baco S	Waici	29	SMK	Wirasaha	SB	CB	CB	SB	SB	SB	B	CB	CB	CB	CB	SB
20	Adi Priatno	Beru	17	SMA	Pegawai Bank	SB	SB	STB	SB	SB	SB	STB	SB	SB	STB	SB	SB
21	Abdul Yasil Lekli	Kota Ucong	29	SI	Penyalah Perikatan	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB
22	Ilham Amri	Beru	21	SMK	Wirasaha	SB	B	B	B	SB	SB	SB	CB	CB	SB	SB	SB
23	Mah. Azhar	Kaburea	28	SMP	Nelayan	B	B	B	B	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
24	Sunardi	Mbay	36	SMP	Wirasaha	SB	SB	SB	B	SB	SB	B	B	B	SB	B	SB
25	Darmanto	Wangaton	28	SMA	Pegawai Pin	B	SB	B	B	SB	SB	B	SCB	B	SB	B	SB
26	Kontan Nandus	Lahun Bajo	50	SI	Pns	CB	CB	CB	B	SB	SB	CB	CB	CB	SB	SB	SB
27	Yohanes Y	Nara	30	SI	Wirasaha	B	CB	B	B	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
28	Andru Sienhoyer S.	Maumere	35	SI	Karyawan Soria	B	CB	B	CB	SB	SB	B	B	CB	CB	SB	SB
29	Fransiskus R.N	Pencangan	22	SI	Karyawan Swata	B	CB	CB	CB	SB	SB	B	CB	CB	SB	SB	SB
30	Yohanes Tonce	Bolawolan	26	SMA	Wirasaha	SB	B	B	BB	SB	SB	B	B	B	B	B	SB
31	Nurul Yakin M.	Gelting	35	SI	Wirasaha	CB	CB	CB	CB	SB	SB	CB	CB	CB	SB	SB	SB
32	Saharil	Waici	28	SI	Pegawai Swasta	SB	SB	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
33	Imam Prabhono	Maumere	24	SI	Pns	SB	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
34	Fauzy	Perimnas	33	SI	Hakim	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB
35	Roberto Leo	Maumere	47	SI	Pns	SB	CB	CB	CB	SB	SB	CB	B	B	SB	SB	SB
36	Marchellius	Maumere	34	SI	Facilitor D Perumahan	SB	CB	CB	SB	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB
37	Hema Thomas	Maumere	41	SI	Pns	SB	CB	CB	SB	CB	CB	B	CB	CB	CB	CB	SB
38	Hamid Tama	Jaktin	27	SI	Pns	STB	CB	SB	SB	SB	SB	STB	SB	STB	CB	SB	SB
39	Pka Hilda S.	Waici	18	SMA	Mahasiswa	SB	SB	SB	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB	SB
40	Amalia	Pactan	32	S2	Staff Kemamparektaf	SB	B	CB	B	B	B	SB	B	SB	SB	SB	SB
41	Orba	Manado	26	SI	Wirasaha	SB	CB	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
42	Yusinta Delvivi	Maumere	20	SMA	Mahasiswa	CB	CB	CB	SB	SB	SB	B	CB	CB	SB	SB	SB

43	Ulfa Karunia Sari	Mamere	17	SMA	Mahasiswa	B	CB	CB	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
44	Maria Alviana E	Mamere	23	SMA	Mahasiswa	SB	CB	CB	CB	CB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
45	Yohanesta Elyvanti	Mamere	21	SMA	Mahasiswa	B	CB	CB	SB	SB	SB	B	CB	SB	CB	SB	SB
46	Yoon Augusta L	Mamere	20	SMA	Mahasiswa	SB	CB	CB	CB	B	SB	B	B	CB	CB	SB	SB
47	Maria Alberta	Mamere	21	SMA	Mahasiswa	CB	KB	CB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB
48	Linda Aggraini	Mamere	18	SMA	Pelajar	SB	B	CB	CB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
49	Aisyah Imanvati	Mamere	24	SI	Wirawasta	SB	SB	CB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB
50	Mustika	Mamere	57	SMP	Iti	B	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
51	Farizal	Mamere	25	SI	Guru	B	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
52	Ika Rahmawati Ali	Mamere	26	SI	Guru	SB	B	SB	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
53	Ana Anita	Mamere	26	SI	Karyawan Swasta	B	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
54	Muhammadhima	Mamere	17	SMA	Pelajar	B	B	B	B	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
55	Santia	Mamere	27	SI	Iti	B	B	B	SB	SB	SB	B	CB	CB	SB	SB	SB
56	Devi Sofitri	Petana	26	SI	Guru	SB	CB	B	SB	SB	SB	B	CB	CB	B	SB	SB
57	Mega Lestri	Suka Bumi	29	SI	Penyuluh Pertanian	CB	STB	CB	SB	SB	SB	B	CB	CB	SB	SB	CB
58	Ika Anika	Beru	28	SMA	Pedagang	B	B	CB	SB	SB	CB	CB	CB	CB	SB	CB	CB
59	Siti Suhartanti	Beru	23	SI	Wirawasta	SB	B	CB	CB	SB	SB	B	B	CB	CB	SB	SB
60	Shaati Syarifah N	Kota Uneng	26	D-IV	Penyuluh Pertanian	B	B	SB	SB	SB	SB	B	CB	CB	B	SB	SB
61	Adira Kania	Beru	18	SMK	Mahasiswa	SB	CB	CB	CB	SB	SB	B	B	CB	SB	SB	SB
62	Fabbi Nissa	Mamere	19	SMA	Mahasiswa	B	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
63	Rusani	Ende	29	SI	Penyuluh Pertanian	B	B	B	SB	SB	SB	B	CB	CB	SB	SB	SB
64	Nurbaya	Mamere	50	SMA	Iti	SB	B	B	B	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
65	Intim Widya Wati	Mamere	19	SMA	Mahasiswa	B	SB	SB	SB	SB	SB	B	CB	CB	B	B	CBA
66	Siti Zulnha	Mamere	26	SI	Iti	B	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
67	Khafifah Septia Nulnah	Mamere	21	SMA	Mahasiswa	SB	CB	CB	SB	SB	SB	SB	STB	CB	SB	SB	CB
68	Sri Astuti	Mamere	26	SI	Guru	SB	B	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB
69	Wa Ucu	Ende	39	SD	Podagang	B	CB	CB	SB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB	SB

70	Yolanda Mustika P.	Jakarta	27	SI	Staff Kememparektaf	B	KB	B	B	B	B	B	SB	SB	CB	SB	CB	B
71	Jessica Kristinda	Semarang	23	SI	Staff Kememparektaf	SB	SB	B	SB	SB	CB	CCB	CB	CB	SB	SB	SB	SB
72	Putri	Depok	32	S2	Staff Kememparektaf	CB	CB	STB	STB	SB	SB	CB	CB	CB	SB	SB	SB	SB
73	Nurul Muah Frida	Jakarta	26	SI	Staff Kememparektaf	SB	CB	CB	SB	SB	SB	CB	CB	CB	SB	SB	SB	SB
74	Anggarneni S.	Maumere	33	SI	Pegawai Swasta	B	CB	CB	SB	SB	B	CB	CB	CB	B	CB	CB	CB
75	Yebey	Maumere	31	SI	Pegawai Swasta	SB	CB	SB	SB	SB	SB	B	CB	CB	CB	SB	SB	SB
76	Nur Kholidah Ibrahim	Maumere	21	SMA	Mahasiswa	CB	CB	CB	CB	CB	SB	SB	B	B	SB	SB	SB	STB
77	Nurmiyati	Maumere	30	SI	Pegawai Honorer	B	STB	CB	SB	SB	SB	CB	CB	CB	B	SB	CB	CB
78	Fitriani	Maumere	25	SI	Pegawai Swasta	B	CB	CB	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB	SB	SB
79	Nurmiawati	Maumere	26	SI	Pegawai Swasta	SB	CB	CB	SB	SB	CB	SB	B	B	CB	SB	SB	SB
80	Siana	Maumere	41	SMA	Pns	SB	SB	CB	CB	CB	SB	SB	B	B	CB	SB	SB	SB
81	Fenny Bapa	Maumere	45	S2	Pns	SB	CB	CB	CB	CB	SB	SB	B	B	CB	CB	SB	SB
82	Triana Dewi	Pacitan	29	SI	Staff Kememparektaf	CB	CB	SB	SB	SB	SB	CB	CB	CB	SB	SB	SB	SB
83	Maria Elisabeth	Maumere	50	SMA	Pns	SB	CB	SB	SB	SB	SB	CB	B	B	SB	SB	SB	SB
84	Mona	Maumere	40	SMA	Guru Paud	SB	SB	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB	SB
85	Nur Mustika Ina	Maumere	24	SI	Guru	B	CB	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB	SB
86	Ana Sofia	Maumere	23	SMA	Mahasiswa	B	SB	B	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB	SB
87	Maria Agustina F	Maumere	24	SMA	Mahasiswa	B	SB	CB	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB	SB
88	Hanna Putri Sary	Maumere	23	SMA	Mahasiswa	SB	B	B	B	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB	SB
89	Mugdalena Dea	Maumere	24	SMK	Mahasiswa	SB	B	SB	SB	B	B	B	B	B	SB	SB	SB	SB
90	Helen Treisasa	Maumere	26	SMA	Mahasiswa	SB	B	SB	SB	SB	B	B	B	B	SB	SB	SB	SB
91	Yosefina V. Lukasi	Maumere	23	SMA	Mahasiswa	SB	B	SB	B	SB	B	B	CB	B	SB	SB	SB	SB
92	Irma Yanuar Lekli	Maumere	21	SMA	Mahasiswa	B	SB	SB	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB	SB
93	Dian Ayu Wijendari	Maumere	22	SMA	Mahasiswa	B	SB	SB	SB	SB	SB	B	B	B	SB	SB	SB	SB

Lampiran 3. Dokumentasi



Gambar 2. MCK Bintang Laut



Gambar 3. Pengisian kusioner oleh Mahasiswa Universitas Nusa Nipah



Gambar 4. Bersama wisatawan dari Ubud Bali



Gambar 5. Bersama wisatawan dari Pengadilan Agama



Gambar 6. Bukit Batu Purba



Gambar 6. Tenun ikat

Open trip

2 Hari 1 Malam

Menuju Festival Bahari Koja Doi 2019

Desa Wirata

KOJA DOI

Bersama merawat identitas Teluk Maumere sebagai "Taman Wisata Alam Laut"

Wahana wisata :
 - Trekking, Boat diving, Snorkeling, Diving

disewakan :
 - Tenda camping
 - Alat snorkeling
 - Sepeda air
 - Glass bottom boat

MAKASSAR 4TH
 HEMUJI INDONESIA UNGGUL

Fasilitas

1. Boat
2. Homestay
3. Pemandu lokal
4. Makan / Air mineral
5. Atraksi budaya
6. Bonfire-BBQ
7. Souvenir/cenderamata

Mulai dari
Rp. 400.000/orang

081288633322, 081341787728

peking_peking@yahoo.com

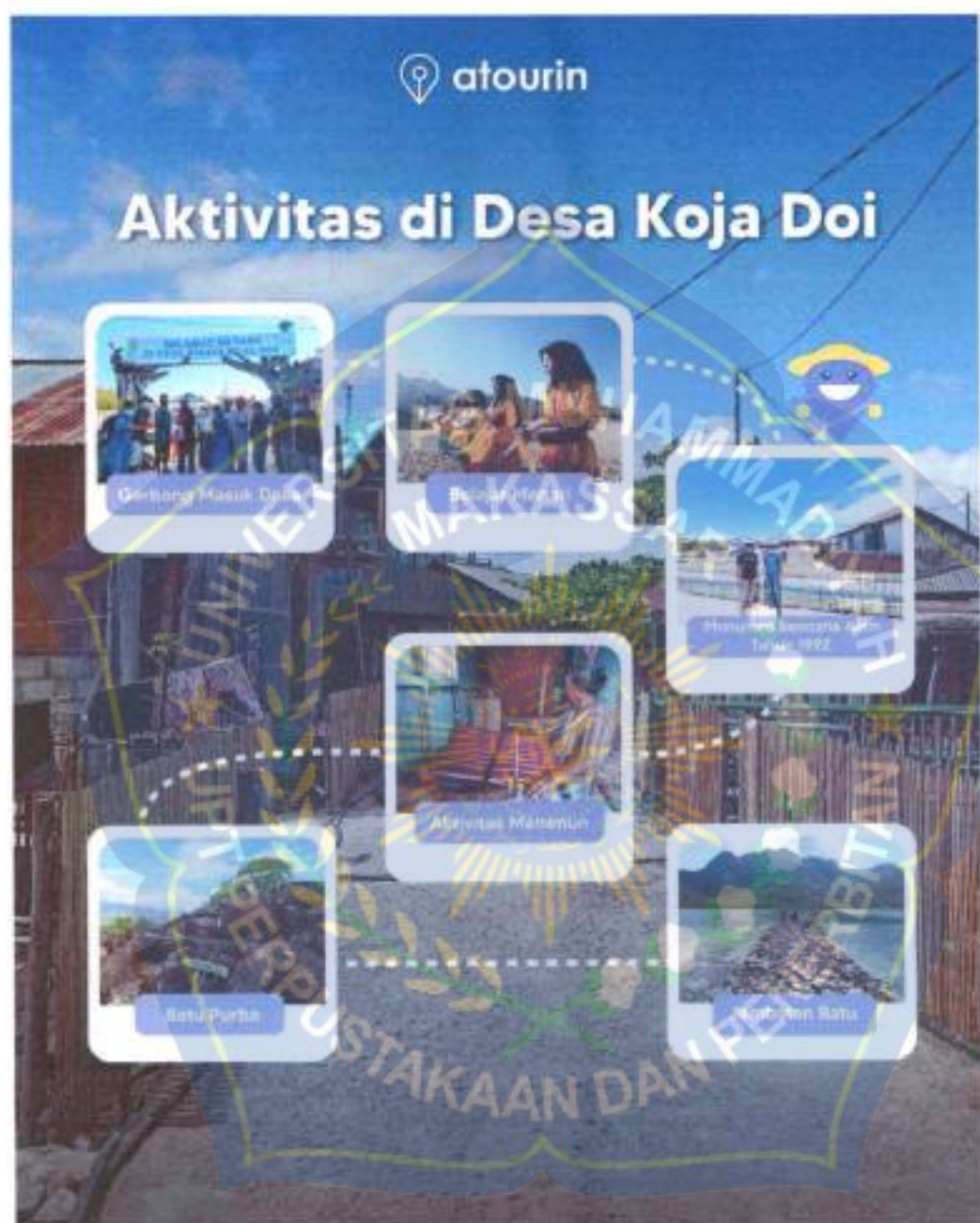
Paket open trip | Paket privat trip | Paket adventure | Paket study tour | Paket family gathering | Paket wisata tematik

Gambar 7. Pamflet Desa Wisata Kojadoi



Gambar 8. Pamflet Festival Bahari 2019 Desa Wisata Kojadoi





Gambar 10. Pamflet Aktivitas di Desa Wisata Kojadoi

4537/05/C.4-VIII/IX/40/2021

04 Safar 1443 H

1 (satu) Rangkap Proposal

11 September 2021 M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Sikka

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di –

Nusa Tenggara Timur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 054/FP/A.6-II/IX/43/2021 tanggal 3 September 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **HANANU WISNU WARDANA**

No. Stambuk : **10595 1101317**

Fakultas : **Fakultas Pertanian**

Jurusan : **Kehutanan**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 September 2021 s/d 20 Nopember 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Signature of Dr. H. Abubakar Idhan, MP.

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JLN. JENDERAL A. YANI – TELP. (0382) 21751 fax. (082) 21655
Maumere

SURAT IZIN
KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN SIKKA
NOMOR : Kesbangpol.070/487/X/2021
TENTANG
IZIN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN

DASAR : Surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 4537/05/C.3-VIII/IX/40/2021, tanggal 11 September 2021.

MENGIZINKAN

KEPADA : **HANANU WISNU WARDANA**

PEKERJAAN : MAHASISWA

KEBANGSAAN : INDONESIA

ALAMAT : Kojadoi, RT/RW : 001/001 – Kel./Desa: Kojadoi – Kec. Alok Timur – Kab. Sikka

PROGRAM STUDI : KEHUTANAN – FAKULTAS PERTANIAN – UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UNTUK : Melakukan Penelitian Skripsi dengan judul " **Persepsi Dan Preferensi Masyarakat terhadap Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur** "

LOKASI : Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka

LAMANYA : Terhitung dari tanggal 13 Oktober sampai dengan tanggal 13 Desember 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kepada yang bersangkutan wajib memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Penelitian yang bersangkutan harus melaporkan kepada pemerintah setempat
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat – istiadat daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil " PENELITIAN " Kepada Bupati Sikka dan Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sikka

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Ditetapkan di : Maumere
Pada tanggal : 13 Oktober 2021

an Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Sikka
Sekretaris,


GABRIEL OLA S. Sos
Pembina Tingkat I
NIP. 196509041999031001

Tembusan:

- Yth. 1. Bupati Sikka di Maumere (sebagai Laporan);
2. Camat Alok Timur di Tempat;
3. Kepala Desa Kojadoi di Tempat;
4. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Tempat ;
5. Yang bersangkutan di Tempat



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA
KECAMATAN ALOK TIMUR
DESA KOJA DOI**

SURAT KETRANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

Nomor : DKD. 145 /001/ XII /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hanawi**
Jabatan : **Kepala Desa Koja Doi**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hananu Wisnu Wardana
Tempat Tanggal Lahir : Koja Doi, 26-02-1999
Nim : 105951101317
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Kehutanan
Alamat : Koja Doi, RT/RW : 001/002 Dusun Koja Doi

Yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan masa penelitiannya dengan baik di Desa Koja Doi Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka sejak tanggal 13 Oktober sampai dengan 13 Desember 2021 dengan judul Penelitian Skripsi " **Persepsi Dan Preferensi Masyarakat terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Koja Doi, Kecamatan alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur** " , dan selama masa penelitian yang bersangkutan tidak pernah melakukan pelanggaran hukum maupun pelanggaran adat istiadat.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koja Doi, 14 Desember 2021

Kepala Desa Koja Doi,


HANAWI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 759 Makassar 90222 Telp: (0411) 866972, 861591 Fax: (0411) 861598



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Hamam Wismu Wardana

Nim 105951101417

Program Studi Keutamaan

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Angka Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	7 %	10 %
6	Bab 6	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya

Makassar, 11 Februari 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursamud Sum, M.L.P.
NIM. 961591

BAB I Hananu Wisnu Wardana -

105951101317

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Feb-2022 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1761946566

File name: BAB_1-1_Hananu_Wisnu_Wardana.docx (30.95K)

Word count: 414

Character count: 2836

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	4%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rahmanmohammad05.wordpress.com Internet Source	5%
2	archive.org Internet Source	3%
3	adpc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB II Hananu Wisnu Wardana -

105951101317

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Feb-2022 08:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1761613868

File name: BAB_2_Hananu_Wisnu_Wardana.docx (111.39K)

Word count: 1186

Character count: 8155

BAB II Hananu Wisnu Wardana - 105951101317

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id
Internet Source | 9% |
| 2 | www.coursehero.com
Internet Source | 4% |
| 3 | Submitted to Sriwijaya University
Student Paper | 3% |
| 4 | journal.stp.bandung.ac.id
Internet Source | 3% |
| 5 | Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper | 2% |
| 6 | digilibadmin.unsmuh.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB III Hananu Wisnu Wardana - 105951101317

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Feb-2022 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1761614438

File name: BAB_3_Hananu_Wisnu_Wardana.docx (152.73K)

Word count: 1032

Character count: 6319

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	11%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id	3%
2	Submitted to Universitas Jambi	2%
3	blog.binadamia.ac.id	2%
4	adoc.tips	2%
5	Submitted to fptijateng	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Hananu Wisnu Wardana - 105951101317

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Feb-2022 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1761614952

File name: BAB_4_Hananu_Wisnu_Wardana.docx (49.33K)

Word count: 1414

Character count: 8466

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | repositori.uin-alauddin.ac.id
<small>Internet Sources</small> | 4% |
| 2 | www.bnph.go.id
<small>Internet Sources</small> | 2% |
| 3 | www.scribd.com
<small>Internet Sources</small> | 2% |
| 4 | 123dok.com
<small>Internet Sources</small> | 2% |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references



BAB V Hananu Wisnu Wardana -

105951101317

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Feb-2022 09:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1761615435

File name: BAB_5_Hananu_Wisnu_Wardana.docx (68.44K)

Word count: 2274

Character count: 13843

BAB V Hananu Wisnu Wardana - 105951101317

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

ADDITIONAL SOURCES:

1 elibrary.unikom.ac.id
HUMANITIES

7%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB VI Hananu Wisnu Wardana - 105951101317

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Feb-2022 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1761950759

File name: BAB_6- Hananu_Wisnu_Wardana.docx (25.72K)

Word count: 238

Character count: 1599

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



HANANU WISNU WARDANA, disapa Hanan lahir di Kojadoi pada tanggal 26 Februari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Ahmad Kailani dan Ibu Nur Dianti. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2005 di SD Negeri Kojadoi, selesai pada tahun 2011 di SD, ditahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Maumere dan ditahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Maumere dan tamat pada tahun 2017. Ditahun yang sama pula penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pada tahun 2017, ia melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil program SI Kehutanan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah melakukan kegiatan magang pada semsester ganjil di Bili-Bili, Bontomarannu, Kabupaten Gowa dan kegiatan KKP (Kuliah kerja profesi) di Desa Kahayya Kecamatan Kindang. Penulis juga aktif di Organisasi Kampus antara lain yaitu Sekbid Media dan Komunikasi Pikom IMM Fakultas Pertanian dan Sekretaris Umum HMI Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam bidang akademik penulis pernah meraih juara pada LTKIN IMM Gold 2019 dan Mahasiswa berprestasi program studi kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta doa dan restu ayah dan ibu tercinta bersama saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni menyusun skripsi yang berjudul "Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap

Pengembangan Desa Wisata di Desa Kojadoi Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur". Sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa program S1 Kehutanan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

